

**EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA WUSHU SANDA
SASANA PRABU KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH :

GLORIA ANJAR DELMEHIRA

NPM: 2015030260

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Skripsi oleh:

GLORIA ANJAR DELMEHIRA

NPM: 2015030260

Judul:

**EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA WUSHU SANDA
SASANA PRABU KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 11 Juli 2025

Dosen pembimbing 1



M. Anis Zawawi, M.Or.
NIDN. 0730048903

Dosen pembimbing 2



Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or.
NIDN. 0711038802

Skripsi oleh:

GLORIA ANJAR DELMEHIRA

NPM. 2015030260

Judul: ,

**EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA WUSHU SANDA
SASANA PRABU KABUPATEN KEDIRI PADA TAHUN 2024**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI KEDIRI

Pada tanggal: 11 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : M. Anis Zawawi, M.Or.
2. Penguji I : Septyaning Lusianti, M.Pd.
3. Penguji II : Ardhi Mardhiyanto Indra Purnomo, M.Or.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Gloria Anjar Delmehira
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Jombang, 11 Mei 2002
NPM : 2015030260
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/S1 PENJASKESREK

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain., kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 11 Juli 2025

Yang Menyatakan

A photograph of a 10,000 Rupiah postage stamp. The stamp is pink and white, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'TEL', 'METERAI TEMPEL', and '306EAMX428337966'. A black ink signature is written over the stamp.

Gloria Anjar Delmehira
NPM: 2015030260

Motto:

“....”

“TO GOD BE THE GLORY”

“WALK BY FAITH”

“Jangan Takut, Percaya Saja”

(Markus 5:36)

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”

(Roma 12:12)

“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya kepada Tuhan”

(Yeremia 17:7)

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu dan tidak ada rencana-Mu yang gagal”

(Ayub 42:2)

“Hendaklah kamu berakar dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diakarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur”

(Kolose 2:7)

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

(Filipi 4:13)

Kupersembahkan karya saya ini buat:
Seluruh keluargaku dan teman temanku

Abstrak

Gloria Anjar Delmehira Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Wushu Sanda Sasana Prabu Kabupaten Kediri Tahun 2024, Skripsi, Penjaskesrek, FIKS, UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: Evaluasi, Pembinaan Prestasi, Wushu Sanda, Sasana Prabu, Model CIPP.

Wushu Sanda kini berkembang sangat pesat terutama di Kabupaten Kediri. Melihat dari prestasi cabang Wushu Kabupaten Kediri, prestasi yang diraih atlet-atlet Wushu Sanda Kabupaten Kediri sangat banyak. Banyak kejuaraan daerah yang sudah diperoleh para atlet sanda. Maka dari itu, target yang dibebankan kepada klub wushu Kabupaten Kediri khususnya Sasana Prabu diberbagai kejuaraan juga tinggi. Berawal dari itulah mengapa klub ini selalu mempersiapkan segala sesuatu jauh- jauh hari untuk menghadapi sebuah kejuaraan, termasuk salah satunya adalah kondisi fisik para atlet.

Permasalahan yang timbul yaitu bagaimana Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Wushu Sanda di Sasana Prabu Kabupaten Kediri Tahun 2024?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pendiri sasana, tiga pelatih utama, serta sembilan atlet berprestasi.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembinaan prestasi olahraga Wushu Sanda di Sasana Prabu Kabupaten Kediri telah berjalan secara efektif dan sistematis sesuai dengan empat komponen utama dalam model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product).

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, direkomendasikan, untuk Sasana Prabu diperlukan peningkatan dalam pengelolaan manajemen pembinaan yang lebih terstruktur, termasuk perencanaan keuangan, pencatatan evaluasi, dan

pengembangan kompetensi pelatih melalui pelatihan lanjutan. Untuk Peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian sejenis di beberapa sasana lain dengan pendekatan kuantitatif atau campuran agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan objektif mengenai sistem pembinaan Wushu Sanda di daerah. Untuk atlet dan pelatih disarankan untuk terus menjaga semangat disiplin dan evaluasi diri agar pembinaan tidak hanya terfokus pada hasil jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi untuk prestasi jangka panjang.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Wushu Sanda Sasana Prabu Kabupaten Kediri Tahun 2024”**, ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Rektor UN PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam proses akademik penulis.
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UN PGRI Kediri yang senantiasa mendukung kelancaran proses akademik mahasiswa.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, atas segala bimbingan dan arahnya.
4. Bapak M. Anis Zawawi, M.Or, selaku dosen pembimbing I, yang dengan sabar dan penuh perhatian memberikan arahan, koreksi, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or, selaku dosen pembimbing II, yang turut memberikan saran dan masukan berharga demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, UN PGRI Kediri atas segala ilmu, pelayanan, dan pengalaman belajar yang telah diberikan kepada penulis selama masa studi.
7. Orang tua dan keluarga tercinta, atas kasih sayang, doa, semangat, dan dukungan moral maupun material yang tiada henti dalam mendampingi perjalanan pendidikan penulis hingga saat ini. Teristimewa kepada Orang

Tua penulis, Ayah Anjar Triasmanto dan Ibu Asmiatun, serta Saudara penulis, Frederick Gabriel Krisnadias yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan materi dalam penyusunan proposal skripsi ini. Keluarga yang berhasil membuat penulis bangkit dari kata menyerah. Penulis sadar bahwa skripsi ini adalah buah dari kerja keras dan doa keluarga. Skripsi ini adalah persembahan untukmu dari putrimu yang saat ini sudah tumbuh dewasa awal perkuliahan dan sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat terbaik penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat kepada penulis dan menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini. Terutama Wong Ruwetku, dan sahabat perjuangan di UN PGRI Kediri ini.
9. Pengurus, pelatih, dan atlet di Sasana Prabu Kabupaten Kediri, yang telah bersedia menjadi mitra dalam penelitian ini serta memberikan akses data dan kerja sama yang baik.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 11 Juli 2025



Gloria Anjar Delmehira

NPM: 2015030260

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
HALAMAN PERSETUJUAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
HALAMAN PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
1. Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Prestasi Wushu Kabupaten Kerinci	8
2. Evaluasi Kondisi Fisik Tim Wushu Sanda Putra Puslatda Jawa Timur..	8
3. Pembinaan Prestasi Atlet Wushu Sanda Jawa Tengah Menuju Juara.....	8
4. Evaluasi Sistem Pembinaan Prestasi Yayasan Wushu Indonesia Sinduadi	9

B. Definisi Operasional Konsep.....	9
1. Evaluasi.....	9
2. Pembinaan Prestasi.....	12
3. Wushu Sanda.....	14
4. Sasana	26
C. Alur Berpikir	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Data dan Sumber Data	30
D. Prosedur Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	34
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data.....	35
1. Sejarah Sasana Prabu	35
2. Struktur Organisasi	36
3. Hasil Wawancara	37
A. Temuan Hasil Penelitian	42
1. Evaluasi Context (Konteks)	43
2. Evaluasi Input (Masukan)	44
3. Evaluasi Process (Proses).....	46
4. Evaluasi Product (Hasil)	47

B. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	49
1. Evaluasi <i>Context</i> (Konteks).....	49
2. Evaluasi <i>Input</i> (Masukan)	50
3. Evaluasi <i>Process</i> (Proses)	51
4. Evaluasi <i>Product</i> (Hasil).....	51
BAB V.....	54
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Implikasi.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
D. Saran.....	56
Daftar Pustaka.....	57
Lampiran Lampiran	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Pukulan Jab	17
Gambar 2.2 : Pukulan Straight	17
Gambar 2.3 : Pukulan Hook	18
Gambar 2.4 : Pukulan <i>Uppercut</i>	18
Gambar 2.5 : Tendangan depan	19
Gambar 2.6 : Tendangan samping	19
Gambar 2.7 : Tendangan melingkar.....	20
Gambar 2.8 : Tendangan Sabit	20
Gambar 2.9 : Tendangan Belakang	21
Gambar 2.10 : Seragam	23
Gambar 2.11 : Pelindung kepala	23
Gambar 2.12 : Pelindung Badan	24
Gambar 2.13 : <i>Gloves</i>	25
Gambar 2.14 : Pelindung Kemaluan	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan olahraga di Indonesia sangat pesat. Tidak hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu, bahkan dari kalangan anak-anak sangat menggemari olahraga.

Olahraga merupakan bentuk kegiatan jasmani yang didalamnya terdapat permainan, perlombaan, dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka mencapai rekreasi, kemenangan dan prestasi. Perkembangan olahraga saat ini berjalan sangat pesat dimana banyaknya jenis cabang olahraga yang dapat dilakukan sesuai keinginan minat dan bakat setiap individu memiliki tujuan masing-masing dalam melakukan suatu kegiatan olahraga. Ada empat dasar yang menjadi tujuan manusia melakukan kegiatan olahraga yaitu olahraga rekreasi untuk tujuan bersifat rekreasi, pendidikan yang tujuannya bersifat mendidik, olahraga kesehatan untuk tujuan meningkatkan kesegaran jasmani tertentu, olahraga kompetitif (prestasi) melakukan kegiatan olahraga untuk mencapai prestasi tertinggi (S Hanifaf, 2015).

Olahraga merupakan suatu sarana untuk membentuk manusia-manusia Indonesia yang diharapkan dapat mengisi pembangunan. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang cakap, terampil serta memiliki kesegaran jasmani dan mental yang baik. Orang yang melakukan kegiatan olahraga bertujuan untuk mencapai prestasi, dalam kegiatannya harus dilakukan secara terprogram dan sistematis serta harus diarahkan oleh orang yang ahli di bidangnya. Hal ini merupakan suatu program dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Usaha-usaha meningkatkan prestasi olahraga di Indonesia semakin digalakan karena olahraga peranan

yang sangat besar dalam rangka membangun dan meningkatkan potensi sumber daya manusia. Olahraga pada hakekatnya merupakan bagian dari upaya meningkatkan potensi kualitas masyarakat Indonesia. Olahraga merupakan salah satu faktor terbentuknya kesegaran jasmani yang perlu di sebarluaskan, seorang yang melakukan kegiatan latihan olahraga dapat memetik manfaat dalam beberapa hal. Melalui latihan olahraga bisa di kembangkan kemampuan-kemampuan fisik, mental, emosional dan sosial. Salah satunya adalah olahraga beladiri.

Olahraga beladiri memegang peran yang sangat penting dalam pengembangan potensi atlet dan prestasi, baik di tingkat daerah maupun nasional. Melalui latihan beladiri, atlet dapat mengasah keterampilan fisik, mental, dan teknis mereka secara holistik. Pertama, beladiri melibatkan latihan fisik yang intensif, membentuk kekuatan, ketangkasan, dan daya tahan atlet. Ini memberikan dasar yang kuat untuk berbagai cabang olahraga dan meningkatkan performa atlet di lapangan. Kedua, aspek mental juga sangat terasah melalui latihan beladiri. Disiplin, fokus, dan kontrol diri merupakan nilai-nilai inti yang ditanamkan dalam latihan ini. Kemampuan untuk mengendalikan emosi dan tetap tenang di bawah tekanan sangat penting dalam kompetisi olahraga. Salah satu olahraga yang menggabungkan unsur fisik, mental dan seni beladiri yang tengah populer diberbagai kompetisi adalah wushu sanda.

Dalam perkembangan saat ini wushu merupakan salah satu olahraga beladiri yang meningkatkan semangat dan sportivitas bertanding untuk mencapai prestasi. Olahraga beladiri wushu sanda dapat dijadikan ajang kompetisi dalam pencapaian sebuah prestasi. Dimana perkembangan terlihat dengan bertambah, meningkatnya kejuaraan-kejuaraan wushu sanda yang terus aktif diadakan. Prestasi terbaik hanya dapat dicapai pembinaan yang tertuju pada pelatihan yang mencakup kepribadian atlet, kondisi fisik, teknik, taktik, dan kemampuan mental (Linas et al., 2022).

Olahraga wushu sangat tergantung dengan kondisi fisik baik nomor tarung maupun seni. Olahraga Wushu merupakan seni bela diri tradisional

Tiongkok yang semakin populer di berbagai negara termasuk Indonesia. Olahraga ini melibatkan gerakan-gerakan elegan dan teknik bertarung yang membutuhkan kekuatan fisik, kekompakan, dan konsentrasi tinggi. Seni bela diri wushu yang populer saat ini sedang mengalami perubahan menjadi menjadi lebih 'ramah penonton' untuk menarik minat global yang lebih tinggi. Wushu adalah olahraga langsung, sehingga tekanan mental adalah salah satu sifat dari permainan (Linas et al., 2022). Namun, kekhususan olahraga profesional terletak pada kekhasan membangun mekanisme untuk motivasi seorang atlet dengan identifikasi diri dalam koordinat prestasi hasil olahraga yang tinggi dan status dan profitabilitas yang sesuai (Linas et al., 2022).

Prestasi atlet yang terbaik merupakan hasil dari pembinaan yang diberikan kepada atlet melalui latihan yang terprogram dan terarah. Prestasi atlet yang terbaik merupakan hasil dari pembinaan yang diberikan kepada atlet melalui latihan yang terprogram dan terarah (Linas et al., 2022). Pembinaan dan pembibitan olahraga merupakan permasalahan penting yang harus mendapat perhatian. Pembinaan dan pengembangan olahraga yang merupakan bagian upaya dari peningkatan kualitas khususnya Indonesia diarahkan pada peningkatan jasmani, mental dan rohani masyarakat, serta ditujukan untuk pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Selanjutnya upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan melalui pencarian dan pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif dan efisien serta peningkatan kualitas olahraga baik tingkat pusat maupun daerah.

Pembinaan olahraga merupakan hal yang kompleks sehingga melakukan penanganan yang dilakukan secara terprogram dan terpadu berdasarkan hasil pengamatan, pemanfaatan IPTEK olahraga, sarana dan prasarana, serta manajemen keorganisasian yang baik. Sebagai akibatnya

pembinaan yang dilakukan masih belum menghasilkan prestasi optimal. Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan sebuah prestasi olahraga. Meningkat atau menurunnya prestasi olahraga itu sendiri tergantung terhadap berjalan atau tidaknya pembinaan olahraga itu sendiri, baik pembinaan lingkungan masyarakat, sekolah, tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

Pelaksanaan pembinaan olahraga harus mempunyai organisasi untuk mengatur segala kegiatan dan program yang sudah dibuat untuk menjadikan atlet meraih prestasi setinggi-tingginya. Pembinaan prestasi olahraga harus dilakukan secara maksimal agar tujuan yang dicapai dapat terlaksana dengan baik. Program latihan adalah rangkaian kegiatan latihan yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan fisik, dan mental dalam bidang olahraga.

Perlunya pembinaan olahraga menjamin keberhasilan suatu negara dalam membawa prestasi dan nama harum bangsa. Pembinaan olahraga haruslah terjalin dalam suatu sistem yang saling terkait seperti mata rantai yang tak terputus dari yang paling dasar hingga pembinaan yang tertinggi. Potensi yang ada terus menerus dapat dibina, dipelihara dan dikembangkan dari waktu ke waktu sehingga tidak tertutup kemungkinan potensi tersebut menjadi pribadi-pribadi yang tangguh dan handal. Pribadi yang mempunyai prestasi yang dapat mengangkat nama baik bangsa.

Wushu Sanda kini berkembang sangat pesat terutama di Kabupaten Kediri. Melihat dari prestasi cabang Wushu Kabupaten Kediri, prestasi yang diraih atlet-atlet Wushu Sanda Kabupaten Kediri sangat banyak. Banyak kejuaraan daerah yang sudah diperoleh para atlet sanda. Maka dari itu, target yang dibebankan kepada klub wushu Kabupaten Kediri khususnya Sasana Prabu diberbagai kejuaraan juga tinggi. Berawal dari itulah mengapa klub ini selalu mempersiapkan segala sesuatu jauh- jauh hari untuk menghadapi sebuah kejuaraan, termasuk salah satunya adalah kondisi fisik para atlet.

Pentingnya pembinaan atlet Wushu juga dapat dilihat dari dampaknya terhadap prestasi nasional. Atlet yang berkualitas dari Kabupaten Kediri memiliki potensi untuk menjadi representasi yang kuat dalam even-even olahraga tingkat nasional. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi sejauh mana manajemen pembinaan di Sasana Prabu dapat mendukung pencapaian prestasi nasional melalui pengembangan atlet berprestasi.

Sasana Prabu Kabupaten Kediri merupakan salah satu sasana olahraga yang memiliki peran penting dalam membina atlet wushu sanda di tingkat lokal. Sasana Prabu berdiri sejak sekitar tahun 2020. Dengan adanya sasana seperti ini, potensi atlet-atlet muda berbakat dari daerah dapat dikembangkan secara optimal. Sasana Prabu diharapkan mampu mencetak atlet wushu yang berprestasi dan dapat bersaing di tingkat provinsi maupun nasional. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan manajemen pembinaan yang baik dan sistematis agar pembinaan prestasi olahraga berjalan sesuai harapan.

Pembinaan prestasi olahraga mencakup beberapa aspek penting yang saling berkaitan, seperti program Latihan. Program latihan yang dirancang secara tepat akan memaksimalkan potensi fisik dan teknik atlet. Sementara itu, peran pelatih juga menjadi kunci penting dalam memberikan arahan dan pengawasan terhadap perkembangan atlet. Di sisi lain, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung seperti arena latihan, perlengkapan olahraga, dan fasilitas lainnya turut menjadi faktor yang memengaruhi kualitas pembinaan.

Saat ini, Sasana Prabu Kabupaten Kediri tengah dihadapkan pada tantangan besar untuk mempersiapkan atlet wushu sanda dalam menghadapi ajang Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) 2025. PORPROV merupakan ajang bergengsi yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembinaan prestasi olahraga di tingkat provinsi. Oleh karena itu, diperlukan persiapan matang dan evaluasi mendalam terhadap sistem pembinaan yang telah berjalan selama ini.

Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana efektivitas program pembinaan yang dilakukan serta mencari solusi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin dihadapi. Dalam menghadapi tantangan tersebut, evaluasi pembinaan menjadi langkah yang strategis untuk menilai dan memperbaiki sistem pembinaan yang ada.

Dengan adanya evaluasi pembinaan ini, Sasana Prabu Kabupaten Kediri diharapkan mampu mencetak atlet-atlet wushu sanda yang tidak hanya memiliki keterampilan teknik tinggi, tetapi juga memiliki mental juara untuk bersaing di ajang PORPROV 2025 dan kompetisi-kompetisi lainnya. Evaluasi ini menjadi langkah awal yang penting dalam menciptakan sistem pembinaan yang lebih profesional, terukur, dan berkelanjutan di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada **"Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Wushu Sanda Sasana Prabu Kabupaten Kediri Tahun 2024"**. Penelitian ini akan mengkaji aspek-aspek penting seperti program latihan, peran pelatih, sarana dan prasarana, sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi atlet wushu sanda dalam menghadapi PORPROV 2025. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan olahraga wushu sanda di Kabupaten Kediri dan mendukung prestasi atlet di tingkat yang lebih tinggi.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang dan titik fokus penelitian diatas maka fokus dalam penelitian ini adalah mengevaluasi pelaksanaan program pembinaan prestasi olahraga Wushu Sanda Sasana Prabu Kabupaten Kediri Tahun 2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah yang timbul yaitu bagaimana Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Wushu Sanda di Sasana Prabu Kabupaten Kediri Tahun 2024?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan jawaban yang jelas tentang fokus penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, yakni untuk mengetahui "Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Wushu Sanda Sasana Prabu Kabupaten Kediri pada Tahun 2024"

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam menerapkan manajemen pembinaan dibidang olahraga beladiri wushu dan meningkatkan dalam proses pelatihan wushu.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi khalayak umum tentang manajemen pembinaan prestasi atlet wushu.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi Sasana Prabu Kabupaten Kediri dan pelatih dalam pembinaan olahraga beladiri Wushu di Sasana Prabu Kabupaten Kediri pada Tahun 2024.

Daftar Pustaka

- Azaria, D. P. (2014). (2014). MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA WUSHU TAOLU DI PROVINSI LAMPUNG (Skripsi). In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 7, Issue 2).
- Firdaus, K. (2011). Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(2), 1–6.
<http://journal.unnes.ac.id/index.php/miki>
- Laurentia Intan, E., Ginting, S., & Rahmat, A. (2023). Louw Djing Tie, Kungfu Master and Sinshe Biography Illustration in Java. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(3), 1587–1598.
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/download/2172/1538>
- Linan, I. O., Rasyid, W., Welis, W., Irawan, R., & Zarya, F. (2022). Evaluasi program pembinaan olahraga prestasi Wushu kabupaten kerinci. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 18(3), 19–28.
<https://doi.org/10.21831/jorpres.v18i3.53817>
- Putra, R. R., Setiawan, N. Y., & Rokhmawati, R. I. (2023). Analisis dan Evaluasi Proses Bisnis Menggunakan Business Process Improvement (BPI) pada UB Guest House. *Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(9), 3193–3201. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Rahayu, S. M., & Ghani, A. R. (2022). EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KEPEMIMPINAN SMA AL-MUSLIM BEKASI JAWA BARAT Evaluasi Penelitian Menggunakan CIPP Daniel L. Stufflebeam. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 18(1), 14–27.
<https://doi.org/10.31000/rf.v18i1.5976>
- S Hanifaf, I. S. (2015). Pembinaan Atlet Tarung Derajat di Satuan Latihan Se-Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(11), 2189–2193.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr%0ASURVEI>
- Salsabila, A. F., Khalmayra, A., Bagaskara, E., Nabila, H., & Tazkiyatunnufus, M. (2024). Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Kesetaraan Paket C di PKBM Istiqomah. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 10(1), 78.
<https://doi.org/10.33394/jtni.v10i1.10030>
- Sustiyo Wandu □□ Tri Nurharsono, A. R. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2(8), 524–535.

- Widiatmika, K. P. (2015). Evaluasi Program Latihan. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 39–55.
- Wiriawan, B. B. P. dan O. (2013). Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis Di Klub Pb. Surya Baja Tulungagung. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/1405>